UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar setiap manusia dan dianggap sebagai bagian dari proses sosial, dengan pendidikan itu pula dapat melahirkan manusia intelektual yang mampu membawa perubahan dalam masyarakat atau disebut sebagai *agen of change*. Proses pendidikan merupakan proses yang sangat menarik untuk dibahas, sebab pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dari kehidupan seseorang, keluarga maupun Negara.

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.[1]

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[2]. Oleh karena itu, guru selalu berharap agar ilmu yang diberikan dapat diserap oleh

[1]Sudirman, dkk., *Ilmu Pendidikan*. (Bandung, Rosda Karya, 1991), h. 4.
[2]Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Rafindi, 2006), h. 4.

para peserta didik, artinya setiap guru ingin berhasil didalam mengajar dan mendidik setiap siswanya.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan sehari-hari, selain itu juga mampu memainkan peranan yang signifikan dalam bentuk politik dan kultural. Jadi, pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai- nilai idealisme.[3]

Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama".[4]

Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarakan oleh guru yang beragama Islam. Sedangkan pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.[5] Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau

[3]M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: Resist Book, 2008), h. 81.

[4]*Ibid.*, h. 8.

[5]M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesama makhluk. Anak adalah cerminan masa depan, pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang positif.

Penanaman nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan di dunia. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran Agama. Pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan mata pelajaran Agama Islam diajarkan sejak kelas sepuluh sampai kelas dua belas. Pelajaran ini berisikan keimanan, akhlak, al-Quran Hadits, ibadah dan tarikh, yang juga di dalamnya menyangkut teori hukum Islam yaitu tentang kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah SWT.

Pada prinsipnya pelajaran Agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rasulullah SAW sehingga akan terbentuk karakter pribadi yang baik dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Dalam standar kelulusan (SKL) bagi siswa SMK dirumuskan kedalam tiga domain, yaitu (1) sikap dan perilaku meliputi: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan; (2) keterampilan meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta; (3) pengetahuan meliputi: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi. Berdasarkan SKL tersebut, dapat memberikan dampak terbentuknya kompetensi dasar yaitu :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukan sikaps ebagai bagian dari solusiatas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.[6]

Dari standar kompetensi di atas pada point ke-1 disebutkan bahwa siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Dengan demikian mencermati hal di atas maka penulis akan mencoba menyoroti Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandar Seikijang

[6]Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA & SMK*, (Jakarta : Pusat Kurikullum, Balitbang Depdiknas, 2013), h . 10-11

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Pelelawan, yang ditekankan pada aspek pengamalan ibadah shalat zuhur siswa. Dalam kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh Pendidikan Agama Islam di SMK, kemampuan ini berorientasai pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMA/SMK yaitu :

a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertical maupun horizontal.
b. Dapat membaca, menulis dan memahami ayat Alquran serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
c. Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah.
d. Dapat meneladani sifat, sikap dan kepribadian Rasulullah, sahabat dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari di masa kini dan masa depan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mampu mempraktikkan system muamalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[7]

Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada setiap tingkat mempunyai tujuan sebagaina yang tercantum dalam kurikulum PAI tahun 2004 sebagai berikut:

> Pendidikan Agama Islam di SMA/SMK bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut.[8]

Mengingat pendidikan agama yang diberikan sekolah hanya dua jam pelajaran selama dalam satu minggu, yang sesungguhnya merupakan hambatan, tetapi ini dapat dibatasi oleh semua penanggung jawab pendidikan, antara lain melalui keluasan, kedalaman atau penambahan jumlah jam pelajaran oleh sekolah atau juga dengan dasar integrasi tanggung jawab pendidikan agama, yaitu bukan hanya oleh guru agama, tetapi juga oleh kepala sekolah dan semua guru di sekolah yang bersangkutan. Demikian pula perlunya kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam perlu mendorong dan memantau kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dialami oleh siswanya di dua lingkungan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesesuaian sikap serta perilaku dalam pembinaannya.

---

[7]Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 99.

[8]Abdul Rachman Shaleh, *Op. Cit.*, h. 92.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Bandar seikijang Kabupaten Pelalawan, SMK N 1 ini memiliki guru Agama berjumlah 3 orang. Masih terdapat kejanggalan-kejanggalan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam sudah menyampaikan materi ajar tentang shalat berjamaah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan pendampingan dalam shalat berjamaah.
3. Guru Pendidikan Agama Islam sudah menasehati siswa yang kurang sering shalat berjamaah.
4. Guru sudah menegur siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah.
5. Guru sudah memberi motivasi kepada siswa untuk shalat berjamaah.

Meskipun pengaruh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 dikatakan baik, namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan masih terlihat sebagian siswa yang pengamalan ibadah shalat dzuhur berjamaahnya masih ada yang melalaikan atau meninggalkan, ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

a. Masih ada siswa yang melalaikan shalat dzuhur berjamaah.
b. Masih ada siswa yang berkeliaran tidak mengerjakan shalat dzuhur berjamaah.
c. Masih ada siswa yang bermain-main ketika adzan dikumandangkan.
d. Masih ada siswa yang bermain-main ketika imam sudah mengucapkan takbir.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Masih ada siswa yang shalat karena absen.

f. Masih ada siswa yang shalat karena takut dimarahi guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Dzuhur Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelelawan.**

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan yang mengakibatkan pada perubahan. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[9]

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.[10]

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Drajat dalam buku Heri Gunawan, mendefenisikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

[9]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1045.

[10]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 7.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[11]

4. Pengamalan Ibadah

Pengamalan berasal dari kata amal, yaitu perbuatan, menjalankan atau melakukan kegiatan.[12] Sedangkan Ibadah berarti taat, tunduk, patuh, merendahkan diri kepada Allah.[13]

5. Shalat Berjama'ah

Shalat menurut bahasa artinya do'a. Sedangkan menurut istilah syara', shalat adalah suatu ucapan, perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.[14] Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lain di belakang menjadi makmum.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelelawan.

[11]Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 150.

[12]Nur Kholif Hazim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2004), h. 36-37.

[13]Hj. Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqih Ibadah*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), h. 8.

[14]Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibary, *Terjemahan Fathul Mu'in Pedoman Ilmu Fiqih Jilid 1 yang diterjemahkan oleh Ahmad Najieh*, (Bandung: Husaini Bandung, 2003), h. 6.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi Pengamalan Ibadah shalat dzuhur berjamaah siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelelawan.

c. Adanya usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah sahalat dzuhur berjamaah siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

d. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur berjamaah siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis hanya memfokuskan pada kajian pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan?

b. Bagaimana pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan?

c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei kijang Kabupaten Pelalawan?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.
   b. Untuk mengetahui bagaimana pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.
   c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang siginifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat dzuhur siswa di SMK Negeri 1 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Secara teoritis (ilmiah)
      1) Memberikan penjelasan tentang beberapa hal yang berkaitan tentang pendidikan khususnya dengan "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat zuhur siswa"
      2) Menambah Khazanah pengetahuan dan literature perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca
      3) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan
      4) Menambah pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan ibadah shalat zuhur siswa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah

b. Secara praktis

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a) Bagi guru, penelitian tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam ini dapat dijadikan informasi sekaligus pengalaman bagi calon guru untuk mempersiapkan diri sebelum terjun kelapangan.

b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang pentingnya guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah Khasanah ilmu pengetahuan di program Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.